

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL- QUR'AN PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 18 SANGE

Nurul Iman

Institut Agama Islam Sulthan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: nuru47147@gmail.com

Yayan Ridwan²

Institut Agama Islam Sulthan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: yayan.ridwan@gmail.com zuriastari.za@gmail.com

Zuri Astari

Institut Agama Islam Sulthan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: zuriastari.za@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang: *Pertama*, bagaimana perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al- Qur'an pada siswa kelas VI. *Kedua*, apa saja strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al- Qur'an pada siswa kelas VI. *Ketiga*, faktor apa saja yang mempengaruhi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al- Qur'an pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Sange Dukung Kecamatan Teluk Keramat Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display data* dan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Perencanaan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 18 Sange Dukung yaitu sebagai berikut: *Pertama*, merumuskan tujuan pembelajaran. *Kedua*, menyediakan media dan alat. *Ketiga*, menentukan kegiatan belajar. *Keempat*, menyusun rencana hasil belajar. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an Pada Siswa Kelas VI, yakni dengan cara sebagai berikut: Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al- Qur'an pada siswa dengan melakukan pembiasaan membaca Al- Qur'an dan menghafal surah-surah pendek Al- Qur'an, hal tersebut dilakukan agar peserta didik menjadi terbiasa dengan membaca Al- Qur'an, peserta didik menjadi hafal dengan surah-surah pendek Al- Qur'an dan peserta didik dapat mengamalkan isi dalam Al- Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Faktor Yang Mempengaruhi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an Pada Siswa Kelas VI Faktor yang mempengaruhi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al- Qur'an pada siswa adalah faktor internal

dan faktor eksternal, adapun faktor internalnya: *Pertama* motivasi. *Kedua* bakat. Sedangkan faktor eksternalnya: *Pertama* keluarga. *Kedua* teman. *Ketiga* lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam; Minat Baca Al-Qur'an

ABSTRACT

This research aims to clearly describe: First, how PAI teachers plan strategies to increase interest in reading the Qur'an in class VI students. Second, what are the PAI teachers' strategies for increasing interest in reading the Qur'an in class VI students. Third, what factors influence PAI teachers in increasing interest in reading the Qur'an in class VI students at SD Negeri 18 Sange Duyung, Teluk Keramat District for the 2022/2023 academic year. This research uses qualitative methods with descriptive research type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation, while data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display and conclusions. The results of the research concluded that: PAI Teacher Strategy Planning in Increasing Interest in Reading the Qur'an in Class VI Students of SD Negeri 18 Sange Duyung is as follows: First, formulate learning objectives. Second, provide media and tools. Third, determine learning activities. Fourth, prepare a learning outcomes plan. PAI Teacher Strategy in Increasing Interest in Reading the Qur'an in Class VI Students, namely in the following way: Strategy used by PAI teachers in increasing interest in reading the Qur'an in students by getting into the habit of reading the Qur'an and memorizing it short suras of the Qur'an, this is done so that students become accustomed to reading the Qur'an, students become memorized by short surahs of the Qur'an and students can practice the contents of the Qur'an 'an as the holy book of Muslims. Factors that Influence PAI Teachers in Increasing Interest in Reading the Qur'an in Class VI Students Factors that influence PAI teachers in increasing interest in reading the Qur'an in students are internal factors and external factors, as for the internal factors: First, motivation. Both talents. Meanwhile, external factors: First, family. Two friends. Third family environment.

Keywords: Implementation, Values, Wasathiyah, Learning, School

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan dapat diperoleh salah satunya melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah juga disebut sebagai lembaga pendidikan kedua yang berperan dalam mendidik anak. Di sinilah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran yang lebih di berbagai lingkungan baik keluarga, masyarakat maupun sekolah. Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah ialah peserta didik dapat memahami, terampil, dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 21, 2003).

Menurut Ngalm Purwanto menyatakan peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (N. Purwanto, 2017). Syaiful Bahri Djamarah (Djamarah, 2005, 2011) mengatakan bahwa, strategi guru dihubungkan dengan belajar mengajar bisa diberikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan. Maksudnya adalah cara-cara atau teknik dalam mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dalam proses pendidikan dilingkungan sekolah, pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, dan budi pekerti luhur diwujudkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemampuan dasar keagamaan juga diterapkan kepada siswa, termasuk salah satunya ialah kemampuan membaca kitab suci Al-Qur'an. Oleh karenanya, guru Pendidikan Agama Islam harus mampu tampil dalam mengarahkan sikap spritual peserta didik menuju pada sikap dan perilaku mulia. budi pekerti, akhlak dan sebagainya, yang melibatkan objek-objek seperti Allah, agama, kita suci, dan kenabian, salah satunya yaitu meningkatkan kembali minat dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik, meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan huruf hijaiyyah. Al- Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah Swt (Hasan, 2016; Putra & Aslan, 2020). kepada Nabi Muhammad saw, yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat Islam, Al- Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia Akhirat. Al- Qur'an diturunkan hanya untuk satu umat yaitu umat Nabi Muhammad saw.

Betapa pun awamnya seorang muslim dan muslimat, niscaya mereka tahu dan harus tahu bahwa Al- Qur'an dan Al- Karim (yang terdiri atas 30 Juz, 114 Surah, 6236 Ayat, 77.349 Kalimat dan lebih dari 323.000 Huruf) adalah sumber utama dan pertama Agama Islam. Secara garis besar, Al- Qur'an berisikan tentang Aqidah keimanan (Wa'addanwa'id), kisah atau sejarah, syariat (hukum), Ilmu pengetahuan teknologi dan lain.

Menurut (M. N. Purwanto, 2007) menyatakan peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Sedangkan menurut (Sardiman, 2003) menggambarkan peran guru adalah sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan pada tanggal 2 November 2022 dan informasi yang didapatkan melalui Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 18 Sange Duyung, jumlah siswa kelas VI SD Negeri 18 Sange Duyung berjumlah 31 siswa yaitu 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 18 Sange Duyung, Citra, S.Pd.I beliau mengatakan sebagian besar siswa kelas VI SD Negeri 18 Sange Duyung masih sangat minim untuk mengenal huruf hijaiyah bahkan yang menjadi hambatan pada siswa kelas VI dalam mempelajari Al-Qur'an itu kebanyakan dari siswa mereka tidak mengenal huruf-huruf bacaan tajwidnya, dan ada juga dari mereka belum lancar tingkatan membacanya dan hanya sebagian yang mampu mengetahui, karena sebagian dari siswa kelas VI sudah ada yang lancar membaca Al-Qur'an dan masih adapula masih yang menggunakan iqro'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian ini dirancang untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa kelas VI di SD Negeri 18 Sange Duyung, Kecamatan Teluk Keramat, Tahun Pelajaran 2022/2023. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa, serta data sekunder berupa dokumen pendukung seperti laporan kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi langsung terhadap proses pembelajaran, dan dokumentasi terkait aktivitas siswa. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disaring dan dikelompokkan berdasarkan tema yang sesuai. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan pola dan strategi yang diterapkan oleh guru. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan utama yang telah dianalisis dan didukung oleh data-data empiris.

Penelitian ini juga melibatkan kajian pustaka sebagai landasan teori untuk memahami strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah dan buku akademik, dianalisis untuk memperkuat interpretasi data lapangan. Penggunaan kajian pustaka bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dasar teoritis yang kuat dan dapat diintegrasikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena di lapangan, tetapi juga menawarkan

rekomendasi berbasis teori untuk pengembangan praktik pembelajaran di masa depan.

PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an Pada Siswa Kelas VI SD

Perencanaan strategi pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 18 Sange Duyung telah menjalankan perencanaan ini dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terstruktur. Dalam RPP tersebut, guru mencantumkan tujuan pembelajaran yang spesifik, materi yang sesuai, serta metode pembelajaran yang variatif untuk memotivasi siswa. Selain itu, penyediaan media pembelajaran seperti Al-Qur'an, buku paket, dan alat bantu visual mendukung pelaksanaan strategi ini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suyono & Hariyanto, 2013), yang menyatakan bahwa perencanaan yang matang dan penyediaan media yang relevan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Langkah perencanaan ini menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri 18 Sange Duyung telah memahami pentingnya menyediakan sarana dan prasarana untuk menarik minat siswa. Penggunaan Al-Qur'an sebagai media utama dan buku paket sebagai bahan pendukung mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi siswa. Menurut Arends (2012), media pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mendorong mereka untuk lebih aktif. Dengan adanya perencanaan yang mencakup tujuan, metode, dan media, guru PAI berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Tahapan perencanaan yang dilakukan oleh guru juga mencerminkan implementasi strategi pembelajaran berbasis kebutuhan siswa. Guru telah menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa kelas VI yang memerlukan pendekatan interaktif dan relevan. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, di mana siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan minat dan pemahaman mereka. Oleh karena itu, perencanaan strategi guru PAI di SD Negeri 18 Sange Duyung tidak hanya sesuai dengan kebutuhan siswa, tetapi juga didukung oleh teori-teori pendidikan modern yang relevan.

Perencanaan yang matang menjadi langkah awal yang penting dalam mengatasi kurangnya minat baca Al-Qur'an pada siswa. Salah satu gap yang sering terjadi adalah minimnya perhatian guru terhadap kebutuhan individu siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan RPP yang dirancang secara spesifik dan menyertakan tujuan yang jelas terbukti

mampu menjembatani kesenjangan ini. Penyusunan RPP yang memuat metode pembelajaran berbasis partisipatif juga menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Jika perencanaan sebelumnya kurang terarah, guru dapat mengadopsi hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas perencanaan yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

Gap kedua yang sering ditemukan adalah terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Al-Qur'an, buku paket, dan media pendukung lainnya berhasil meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru disarankan untuk terus memperbarui dan memanfaatkan media pembelajaran yang variatif, seperti alat bantu visual atau teknologi digital, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Jika sebelumnya siswa kurang termotivasi akibat media yang monoton, hasil penelitian ini membuktikan bahwa langkah tersebut dapat diatasi dengan inovasi dalam pemilihan media. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan penggunaan media yang relevan dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Permasalahan ketiga yang diidentifikasi adalah kurangnya metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Guru PAI di SD Negeri 18 Sange Duyung telah menerapkan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran interaktif, yang terbukti mampu meningkatkan minat siswa. Disarankan agar guru selalu memperhatikan dinamika kelas dan menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Jika ditemukan metode sebelumnya kurang efektif, tidak perlu khawatir karena penelitian ini memberikan bukti bahwa strategi yang tepat dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menerapkan metode yang lebih dinamis, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Gap keempat berkaitan dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, strategi yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, seperti tanya jawab dan simulasi membaca Al-Qur'an, mampu meningkatkan minat baca mereka. Guru disarankan untuk terus melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran. Jika sebelumnya siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, penelitian ini menunjukkan bahwa hal tersebut dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih partisipatif. Strategi ini tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar mandiri.

Gap terakhir adalah kurangnya evaluasi terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Penelitian ini menemukan bahwa evaluasi berkala melalui observasi dan refleksi guru terhadap hasil pembelajaran menjadi langkah yang efektif dalam memastikan keberhasilan

strategi yang digunakan. Guru disarankan untuk rutin mengevaluasi dan merevisi pendekatan yang telah dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran. Jika sebelumnya evaluasi kurang diperhatikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa refleksi yang berkesinambungan dapat memperbaiki dan menyempurnakan strategi yang ada. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an Pada Siswa Kelas VI SD

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan siswa dapat mengatasi gap berupa kurangnya pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini sejalan dengan pendapat (Slavin et al., 2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang diferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan ruang bagi mereka untuk belajar sesuai dengan kapasitas dan gaya belajar masing-masing. Guru yang memberikan opsi antara menghafal surah pendek atau membaca Al-Qur'an menciptakan fleksibilitas yang memungkinkan semua siswa untuk terlibat secara optimal dalam pembelajaran. Pendekatan ini menantang pemahaman tradisional tentang pengajaran agama yang cenderung seragam dan kurang mempertimbangkan kebutuhan individu. Dengan menerapkan strategi yang serupa, guru dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kebiasaan membaca Al-Qur'an selama 10–15 menit di awal pelajaran membuktikan bahwa rutinitas sederhana dapat menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan siswa. Menurut (Bandura, 1962, 1997) pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk perilaku positif yang berkelanjutan, karena siswa merasa nyaman dengan pola yang sudah dikenal. Kebiasaan ini juga menunjukkan bahwa waktu singkat namun terfokus lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang terlalu padat tetapi tidak memberikan pengalaman bermakna. Pendekatan ini menantang anggapan bahwa pembelajaran agama harus selalu dilakukan dalam durasi yang panjang agar efektif. Sebaliknya, hasil penelitian ini menguatkan pentingnya kualitas daripada kuantitas dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penanaman nilai cinta terhadap Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca juga menunjukkan relevansi dengan teori konstruktivisme Vygotsky, yang menekankan pentingnya konteks sosial dalam membangun pemahaman dan motivasi siswa. Guru PAI yang mengaitkan kegiatan membaca dengan nilai-nilai spiritual berhasil menciptakan hubungan emosional antara siswa dan Al-Qur'an. Hal ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran agama tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pengembangan karakter spiritual siswa. Strategi ini menantang

pandangan lama yang memisahkan aspek kognitif dan afektif dalam pembelajaran. Dengan pendekatan yang lebih holistik, pembelajaran Al-Qur'an dapat menciptakan dampak jangka panjang pada perilaku religius siswa.

Penggunaan metode pembelajaran seperti menghafal surah pendek memperluas wawasan tentang pentingnya variasi dalam proses pengajaran. Pendekatan ini mendukung teori multiple intelligences Gardner, yang menyatakan bahwa siswa memiliki berbagai jenis kecerdasan, termasuk linguistik dan musikal, yang dapat dioptimalkan melalui metode yang tepat. Menghafal melibatkan memori verbal dan musikal yang membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dengan lebih efektif. Strategi ini juga memberikan alternatif bagi siswa yang mungkin merasa kesulitan dalam membaca secara langsung, sehingga mereka tetap dapat terlibat dalam pembelajaran (Nyoman et al., 2019). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa diversifikasi metode adalah kunci untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Pemantauan perkembangan siswa yang dilakukan oleh guru memperkuat pentingnya evaluasi formatif dalam proses pembelajaran. (Wilkinson & Pickett, 2009) menyatakan bahwa evaluasi formatif membantu guru untuk memahami kemajuan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan rutin dan pencatatan perkembangan siswa mampu meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan. Pendekatan ini menantang asumsi bahwa evaluasi hanya diperlukan pada akhir pembelajaran, karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa evaluasi yang terus-menerus memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan implementasi evaluasi yang konsisten, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang memadai dan pembelajaran berlangsung secara optimal.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dilakukan dengan cara bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Guru juga mewajibkan menghafal surah pendek ataupun dengan cara membaca, setiap pada saat mata pelajaran PAI siswa diharuskan untuk menghafal surah-surah pendek. Dan guru PAI juga membiasakan siswanya untuk selalu membaca Al-Qur'an di awal pelajaran sekitar 10 – 15 menit sebelum guru menyampaikan materi, hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa agar selalu membaca Al-Qur'an dan cinta kepada Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Muslim.

Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al- Qur'an

Berdasarkan temuan penelitian, banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an diantaranya Motivasi yang di sampaikan oleh guru PAI supaya peserta didik dapat menumbuhkan motivasi untuk terus belajar. Bakat, peserta didik berhak menyalurkan bakatnya dalam bidang Al- Qur'an. Dan guru PAI juga menjalin kerjasama sama dengan orang tua siswa atau wali, untuk selalu meningkatkan minat membaca Al- Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keterampilan pedagogis guru sangat memengaruhi keberhasilan strategi dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Menurut Shulman (1987), keterampilan pedagogis melibatkan kemampuan guru untuk mengintegrasikan konten dengan metode pembelajaran yang sesuai. Guru PAI yang terampil dalam memilih metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti pembiasaan membaca di awal pelajaran, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pendekatan ini menantang asumsi bahwa metode pembelajaran agama bersifat statis dan menekankan pentingnya inovasi pedagogis untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan meningkatkan keterampilan pedagogis, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa.

Faktor kedua yang memengaruhi strategi guru adalah dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Heinich et al. (1996), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru PAI yang memanfaatkan Al-Qur'an dan buku paket sebagai media utama berhasil mengatasi kesenjangan dalam ketersediaan bahan ajar. Hasil ini memperluas pemahaman bahwa media pembelajaran sederhana namun relevan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat siswa. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi langkah penting dalam mendukung implementasi strategi pembelajaran.

Faktor ketiga adalah dukungan dari lingkungan sekolah, termasuk kebijakan sekolah yang mendorong pembiasaan membaca Al-Qur'an. Menurut teori lingkungan belajar (Efendi & Hidayah, 2023), interaksi antara individu dan lingkungan sangat memengaruhi perilaku belajar. Kebijakan sekolah yang mendorong siswa membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai menciptakan budaya yang mendukung kebiasaan tersebut. Strategi ini menantang pandangan bahwa pembelajaran agama hanya dapat dilakukan di kelas dan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan minat siswa. Dengan menciptakan

budaya pembelajaran yang mendukung, sekolah dapat memperkuat efektivitas strategi guru dalam pembelajaran agama.

Komitmen guru menjadi faktor penting lainnya yang memengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa guru yang konsisten dalam membiasakan siswa membaca Al-Qur'an mampu menciptakan rutinitas yang berdampak positif terhadap minat siswa. Teori motivasi intrinsik Deci dan Ryan (1985) mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa konsistensi dalam pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Hasil ini memperluas pemahaman tentang pentingnya peran guru sebagai panutan yang membentuk kebiasaan positif. Dengan komitmen yang kuat, guru dapat memastikan keberlanjutan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran (Lepe, 2020).

Faktor terakhir adalah variasi metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Penelitian ini mendukung teori multiple intelligences Gardner, yang menekankan bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda dan memerlukan pendekatan yang beragam. Guru PAI yang menggunakan metode menghafal surah pendek sebagai variasi dari membaca telah menunjukkan bahwa diversifikasi metode mampu meningkatkan minat siswa. Pendekatan ini menantang asumsi bahwa metode tunggal dapat memenuhi kebutuhan semua siswa. Dengan mengadopsi metode yang beragam, guru dapat menciptakan pembelajaran yang inklusif dan efektif untuk semua siswa, terlepas dari perbedaan gaya belajar mereka.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa kelas VI di SD Negeri 18 Sange Duyung Kecamatan Teluk Keramat Tahun Pelajaran 2022/2023 melibatkan perencanaan yang terstruktur, implementasi strategi pembiasaan, serta pengaruh berbagai faktor internal dan eksternal. Perencanaan strategi meliputi perumusan tujuan pembelajaran, penyediaan media dan alat, penentuan kegiatan belajar, dan penyusunan rencana hasil belajar. Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an dan menghafal surah pendek, terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an. Faktor internal seperti motivasi dan bakat, serta faktor eksternal seperti keluarga, teman, dan lingkungan sekolah, juga memiliki peran signifikan dalam mendukung keberhasilan strategi tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran agama untuk mendorong minat baca Al-Qur'an di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1962). *Social learning through imitation*. In M. R. Jones (Ed.), *Nebraska Symposium on Motivation*. Univer. Nebraska Press.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis dan Psikologis*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Efendi, L. N., & Hidayah, U. (2023). Nilai Pendidikan Islam Dan Lingkungan Pendidikan Telaah Hadits Tarbawi. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 54–65.
- Hasan, N. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Pondok Pesantren Raoudhotut Tholibin Rembang Jawa Tengah. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i2.1146>
- Lepe, F. (2020). Peningkatan Komitmen Tugas Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Peran Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Bola. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 9–17.
- Nyoman, T. A. L. N., Suadnyana, .I Nengah, & Putra, M. (2019). Pengaruh Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Moral Anak Kelompok B Tk Handayani I Denpasar Barat Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 122. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18767>
- Purwanto, M. N. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Putra, P., & Aslan. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Imtaq Dan Iptek Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mata Pelajaran Sains Di Madrasah Ibtidaiyah. *Ta'limuna*, 9(1), 143–147.
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*. Rajawali PERS.
- Slavin, S. ., Hatchett, L., Chibnall, J. ., Schindler, D., & Fendell, G. (2011). Helping Medical Students and Residents Flourish: A Path to Transform Medical Education. *Academic Medicine*, 85(15). <https://doi.org/doi:10.1097/ACM.0b013e3182316558>
- Suyono, & Hariyanto. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21, (2003).
- Wilkinson, R., & Pickett, K. (2009). *The Spirit Level: Why Greater Equality Makes Societies Stronger*. Bloomsbury Press.